



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI



Kampus Merdeka Dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi

Syamsul Arifin

Anggota Tim KPT Belmawa Dikti, KemendikbudRistek;
Member of Association for Educational Communications and Technology (AECT); dan
Dosen Tetap ITS Surabaya



HP : 081-2354-2233
syamp3ai@gmail.com
syamsul@ep.its.ac.id



<http://bit.ly/YouTubeSyam>



Syamsul Arifin
(Teknik Fisika ITS)



@syam212





Capaian:

Mampu memahami secara komprehensif paradigma Pendidikan & kurikulum dalam kebijakan Kampus Merdeka.

Kajian:

1. Education - A Paradigm Shift;
2. Kurikulum dg Paradigma OBE;
3. Landasan Kurikulum; dan
4. Kurikulum dalam kebijakan Kampus Merdeka.



Rujukan Utama

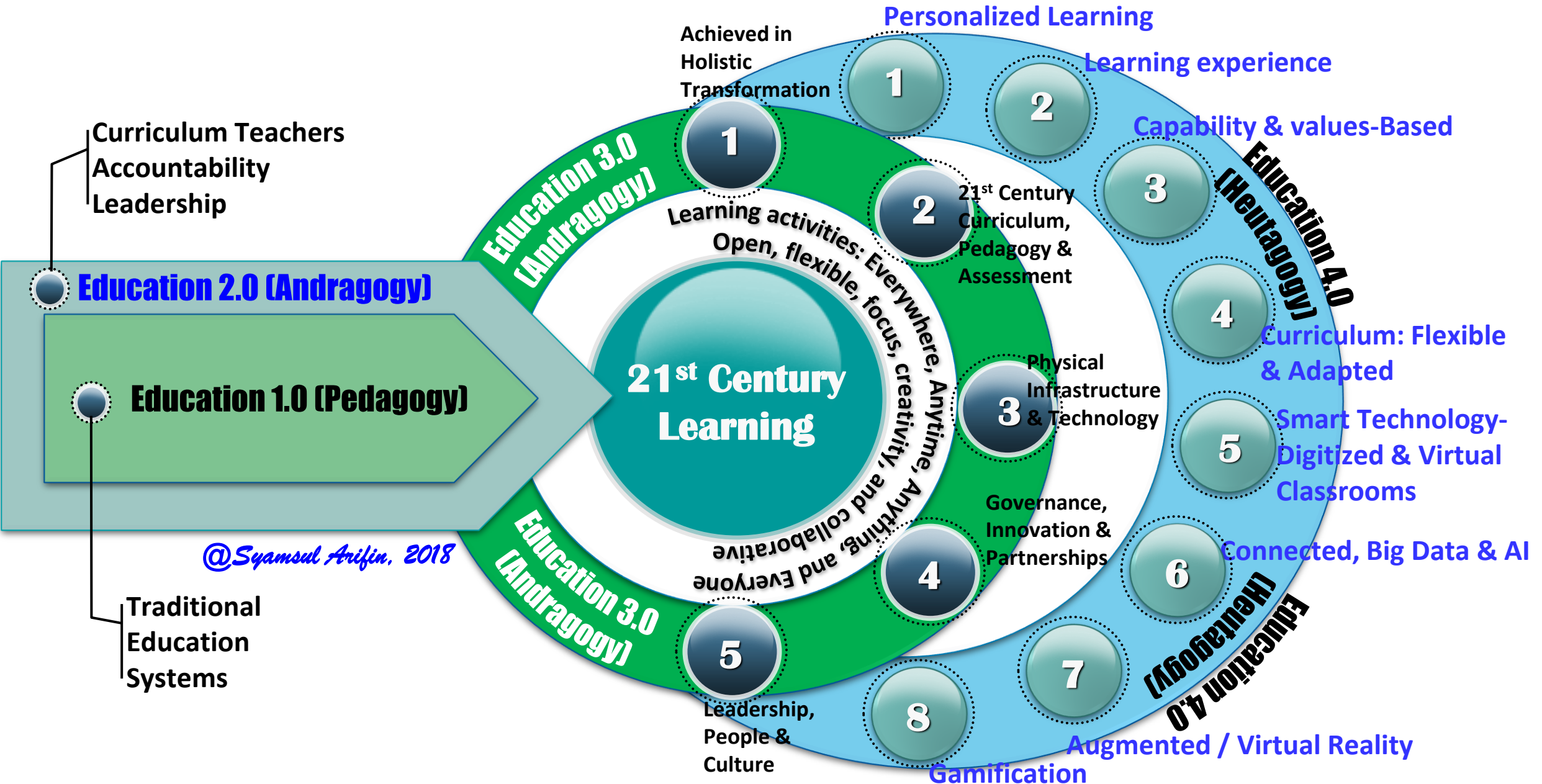
- a. UU No.12 Tahun 2012: Sistem Pendidikan Tinggi;**
- b. Permendikbud, No.3 Tahun 2020: SN-Dikti;**
- c. Kepmendikbud, No.3/M/2021: IKU;**
- d. Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Mendukung MBKM, Belmawa-Dikti, 2020;**
- e. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Belmawa-Dikti, 2020;**



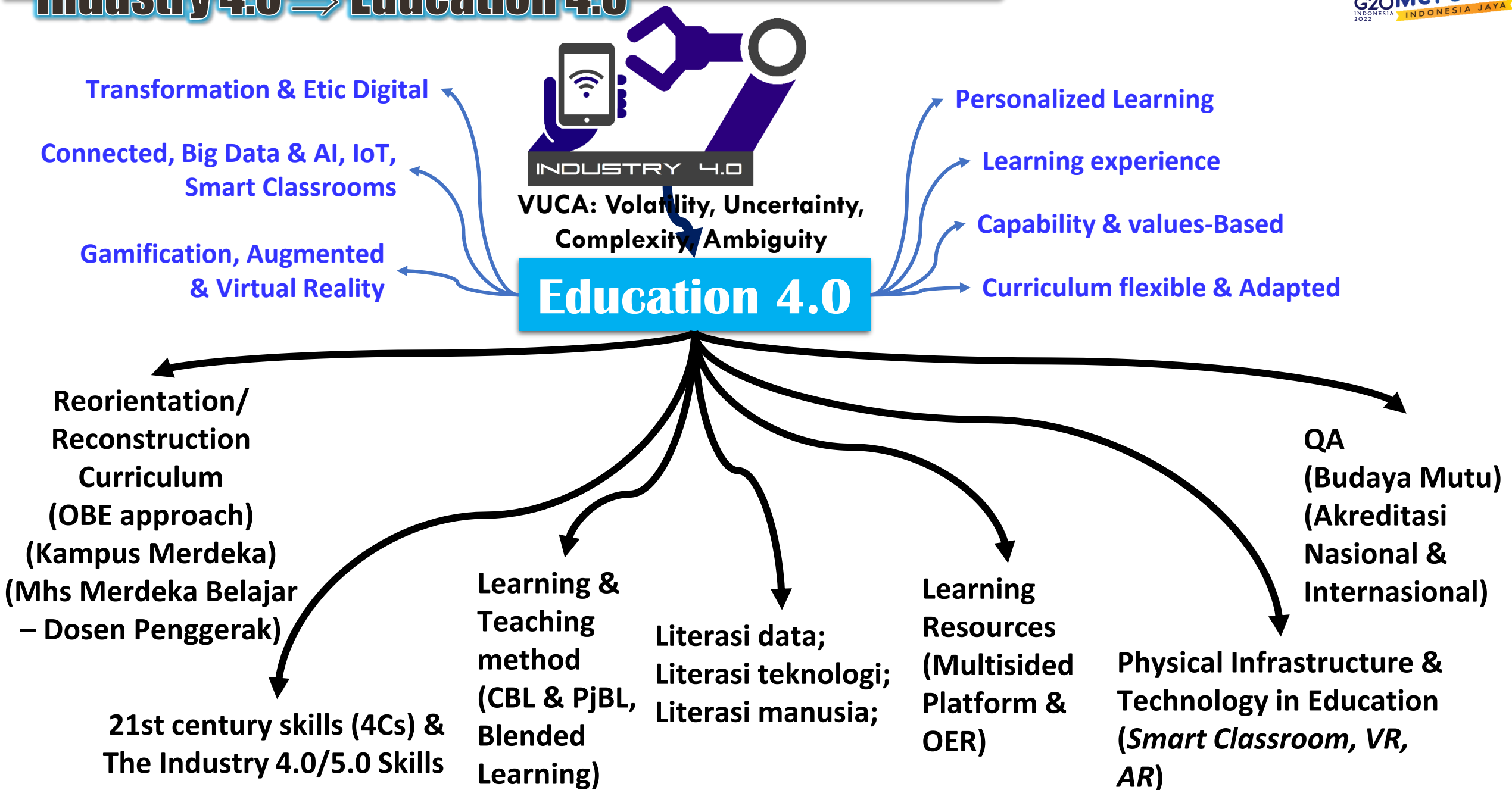
1

Education - A Paradigm Shift, Apakah kita terimbas?

Education - A Paradigm Shift



Industry 4.0 ⇒ Education 4.0



2

**Kurikulum dg Paradigma OBE,
Apa kabar dg kurikulum kita?**

1 Flexible & Adapted

Menerima perubahan baru, paradigma baru, dan secara periodik dilakukan audit

2 Inter, Multi, & Transdisplin

Dalam menjalankan tridarma (Pendidikan, penelitian & PkM)

3 Theory Building ⇒ Complex Problem Solving

Relaksasi Kurikulum



4 Dosen Penggerak

Menfasilitasi & menginspirasi mahasiswa belajar

5 Materi & Media Belajar Terbuka

Materi yg dapat digunakan Bersama dan dijamin Bersama kebaruannya (OER)

6 Memanfaatkan Digital Technology, Big Data Science, AI.

PENDIDIKAN

Environmental Influences



Political Influences

Governmental Influences

Ideology
Social Influences

Services
Economic Influences

Teaching a

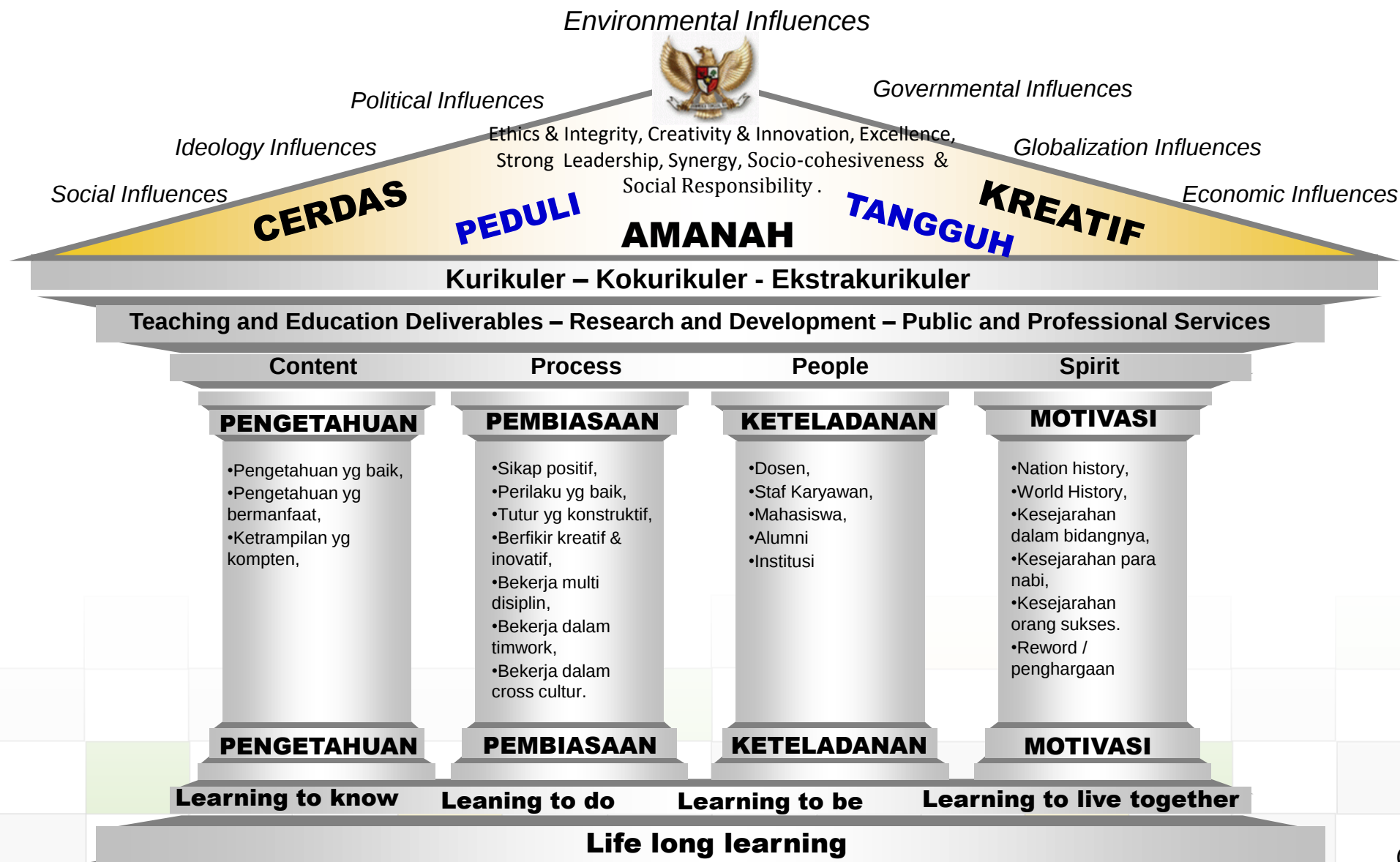
Services

PENDIDIKAN adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

(UU no.12 thn 2012, Pasal 1(1))

Life long learning

PENDIDIKAN





2

Curriculum is an organized set of formal education and/or training intentions. It has four-step plan involving purpose, design, implementation, and assessment (David Pratt)

Curriculum is a system for dealing with people. The system can be linear or nonlinear.

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan.

(UU 12/12 pasal 35)

1

A plan for achieving goals (Tyler & Taba)

A plant for providing sets of learning opportunities for persons to be educated (J. Galen Saylor)

3

Curriculum as a field of study with its own foundations, knowledge domains, research, theory, principles, and specialists

4

Curriculum can be defined in terms of subject matter or content

(Ornstein & Hunkins, 2014)



STRUKTUR KURIKULUM

Peta Kompetensi $\Leftrightarrow$ Body of Knowledge

LANDASAN KURIKULUM

Visi Misi => Tujuan Pendidikan => Strategi => Universitas Value
Landasan Filosofis, Landasan Sosiologis, Landasan Psikologis, Landasan Yuridis

Penataan
Pendidikan
Nasional

Kompetensi belum memiliki
standar kompetensi

SKL / CPL sesuai level KKNi

Berbasis Isi

Kurikulum Berbasis Kompetens(**KBK**)

Kurikulum Pendidikan Tinggi(**KPT**)

Outcome Based Education (OBE)



1994

2000

2012

2020

**Kurikulum
Nasional**
(Kepmen
No.056/U/1994)

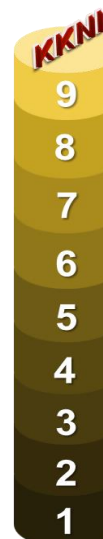
MKU
MKDK
MKK

**Kurikulum Inti &
Institutional**
(PP No.7, 2010, Pasal (97),
Kepmen No.232/U/2000 &
NO.045/U/2002)

MPK
MKK
MKB
MPB
MBB

Kompetensi:

- ☐ Kompetensi Utama;
- ☐ Kompetensi Pendukung; dan
- ☐ Kompetensi lainnya.



**Kurikulum
Pendidikan
Tinggi**
(UU. No,12 Thn 2012 &
SN-Dikti,2014, 2015)

MKWN
MKP

**Kurikulum
Pendidikan
Tinggi**
(UU. No,12 Thn 2012 &
SN-Dikti,2020,
BKP-MBKM)

SKL/CPL Prodi:

- ☐ Sikap;
- ☐ Pengetahuan;
- ☐ Keterampilan Umum; dan
- ☐ Keterampilan Khusus;

“**OBE** adalah pendekatan dalam sistem pendidikan dengan fokus yang jelas dan mengatur segala sesuatu dalam sistem pendidikan sehingga **kemampuan apa yang penting bagi mahasiswa dapat dilakukan** pada akhir pengalaman belajar mereka.”

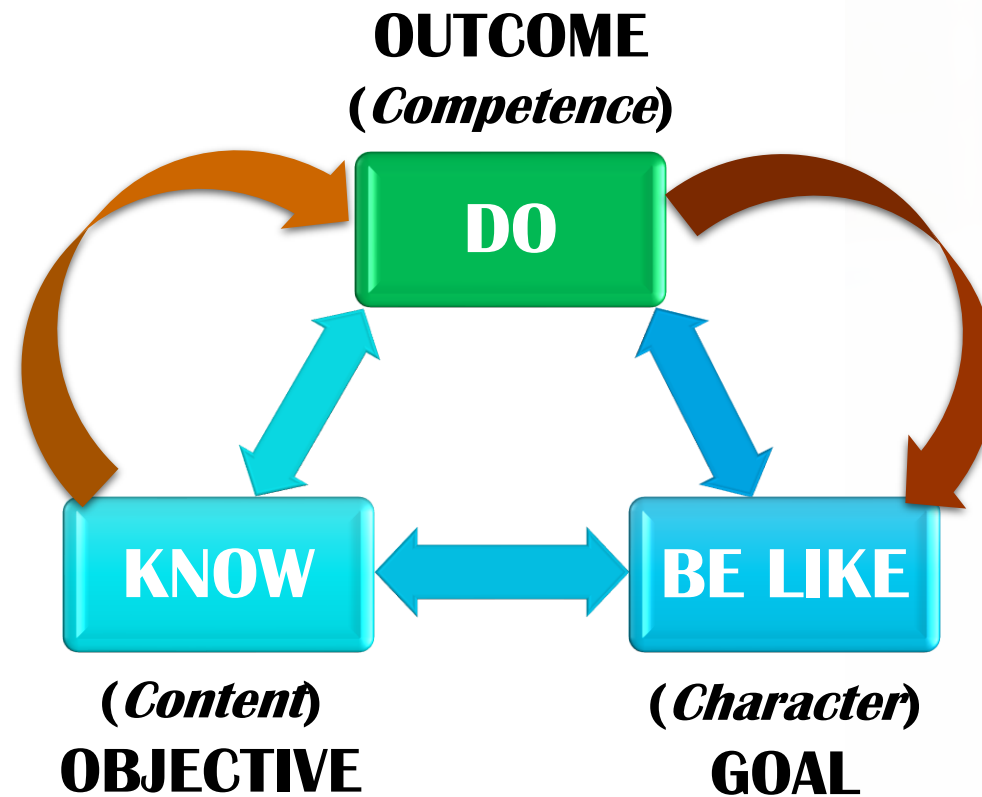
(Source: Spady (1994, p. 12))



Starting with a **clear picture**
of what is important for students to be **able to do...**

(Source: Spady, 1994)

The Learning Performance Pyramid





Ijazah, Transkrip, SKPI, Serifikat Kompetensi & Profesi

KKNI

- Sikap & Tata nilai;
- Pengetahuan;

Pembelajaran di dalam KAMPUS

Link and Match

Pembelajaran di IDUKA (BKP-MBKM)

(Kompetensi Tambahan)

Sesuai Standar Kompetensi Kerja

6 C for HOTS
(Communication, Collaboration, Compassion, Critical thinking, Creative thinking, computation logic)

1. Analytical thinking and innovation
2. Active learning and learning strategies
3. Complex problem-solving
4. Critical thinking and analysis
5. Creativity, originality and initiative
6. Leadership and social influence
7. Technology use, monitoring and control
8. Teamwork and collaboration
9. Resilience, stress tolerance and flexibility
10. Reasoning, problem-solving and ideation

Visi, Misi, & Tujuan Pendidikan

Education4all

Different & Gap :
Motivasi, Kapabilitas, Culture, Habit, Behavior, Information, ?

(SKL/CPL)
Sesuai KKNI-SN-Dikti-SKKNI, dan LO Internasional

Learning to Learn

Experiences of real life

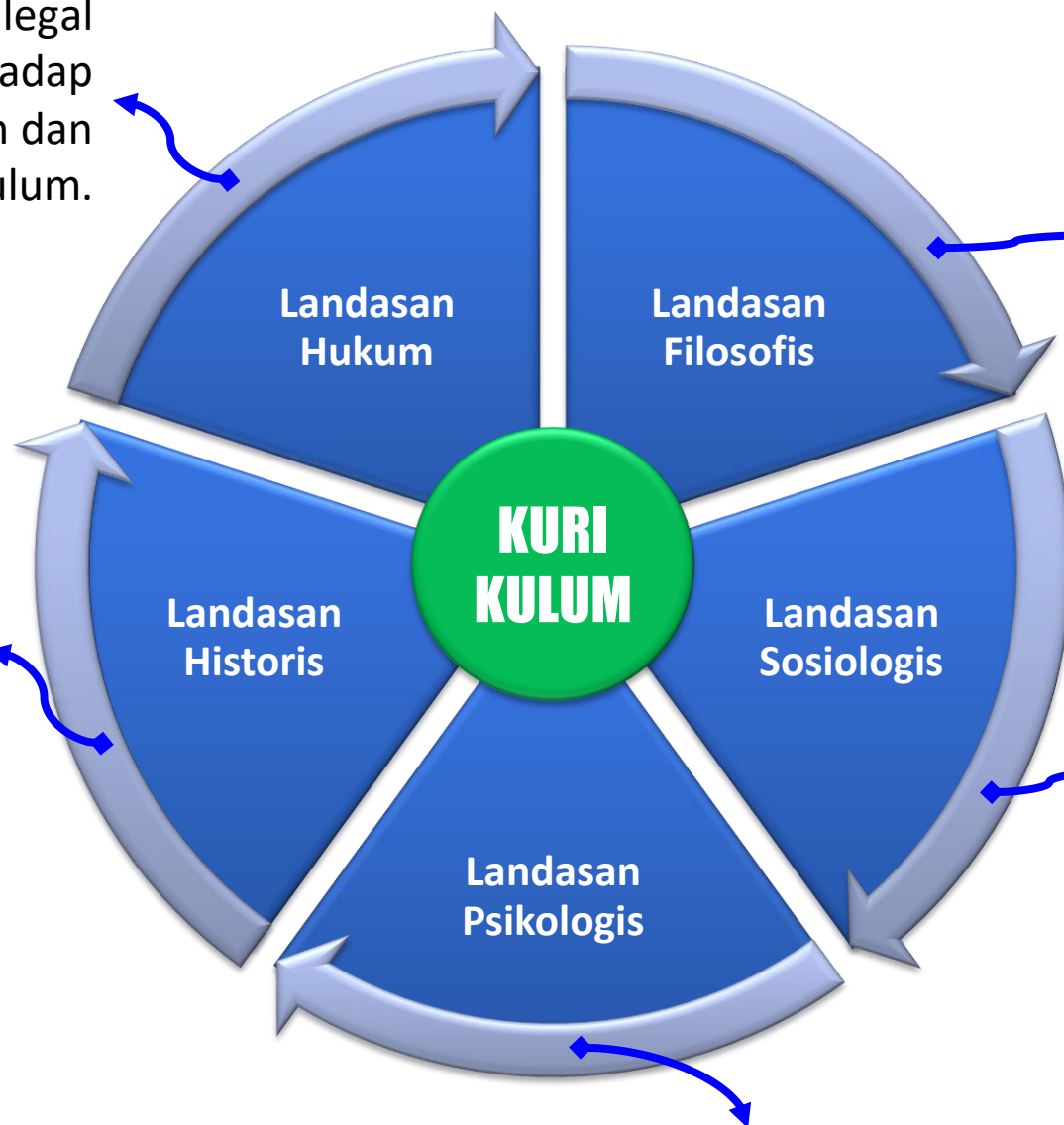
Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab (mahasiswa cinta Indonesia dan Pancasila), dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

3

**Landasan Kurikulum,
Apa memang perlu?**

memberikan landasan legal formal yg kuat terhadap pengembangan dan pelaksanaan kurikulum.

memberikan landasan kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan masa lalu, dan mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya.



Memberikan landasan kurikulum secara filosofis bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat

Memberikan landasan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar. Kurikulum yg tidak lepas dari konstruk sosialnya.

memberikan landasan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat

Perenialisme

berdasar filsafat **Realisme**

Tujuan Pendidikan: Mendidik mahasiswa agar menjadi orang yg rasional

Fokus Kurikulum : Matakuliah klasik; analisis literature; kurikulum tetap

Esensialisme

berdasar filsafat **Realisme & Idealisme**

Tujuan Pendidikan: Mengembangkan kemampuan intelektual mahasiswa; mendidik mahasiswa agar menjadi orang yg kompeten

Fokus Kurikulum : Ketrampilan pokok **r**eading, **w**riting and **a**rithmetic (3Rs) dan mata kuliah esensial (Bahasa, Aritmatika, Sains, dan Sejarah)

Progressivisme

berdasar filsafat **Pragmatisme**

Tujuan Pendidikan: Meningkatkan kehidupan sosial demokratis

Fokus Kurikulum : Berdasarkan bakat dan minat mhs, pengembangan kemampuan individual agar mampu melakukan pemecahan masalah; mata kuliah interdisiplinar, kegiatan belajar (proyek) dan pengalaman belajar.

Rekonstruksionisme

berdasar filsafat **Pragmatisme**

Tujuan Pendidikan: Pengetahuan dan ketrampilan digunakan untuk menyelesaikan masalah sosial bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat

Fokus Kurikulum : Tekanan pada penguasaan ilmu-ilmu sosial dan metode riset.

- ❑ Fondasi sosiologis kurikulum terkait analisis tentang **saling kaitan antara individu, masyarakat, dan kebudayaan** yang terefleksi pada pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai yang dianut oleh warga masyarakat (Print, 1993:39).
- ❑ Kurikulum harus menetapkan tujuan, konten, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi **perolehan pengalaman pebelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pebelajar** (Dewey, 1938: Ornstein & Hunkins, 2013: 128).
- ❑ Kurikulum harus mampu **mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya**. Kebudayaan difahami sebagai bagian dari pengetahuan kelompok (*group knowledge*) (Ross, 1963: 85).
- ❑ Kurikulum harus **mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan kapsul budayanya sendiri (capsulation) yang bias**, jadi bias dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri. Kapsulasi budaya sendiri ini dapat menyebabkan tidak mau memahami kebudayaan yang lain nya (Zais, 1976:219: Johnson, 1970).
- ❑ Rancangan Kurikulum dan pembelajaran harus **mampu mengembangkan kemampuan akademik yang terintegrasi dengan pendidikan karakter atau moral (akhlakul karimah)** sebagai satu kesatuan yang utuh dalam kepribadian pembelajar sehingga dia dapat berperan dengan baik di masyarakat yang multikultural, global dan digital sesuai dengan era nya.

- ❑ Kurikulum **menemukan hakekat manusia** yang menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya;
- ❑ Kurikulum yang **memfasilitasi menjadi manusia yang paripurna**, yakni orang yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlakul karimah, mampu berkolaborasi, dan toleran;
- ❑ Kurikulum yang **memfasilitasi kegiatan belajar untuk memperoleh pengalaman belajar** agar dapat mengungkap penyebab enkapsulasi personal dan enkapsulasi social;
- ❑ Kurikulum yang **mendorong secara terus-menerus keingintahuan** mahasiswa dan dapat **memotivasi belajar sepanjang hayat**;
- ❑ Kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berfikir kritis, dan berfikir tingkat tinggi (*higher order thinking*);
- ❑ dll.....

4

**Kurikulum dalam kebijakan Kampus
Merdeka, seperti apa?**

1

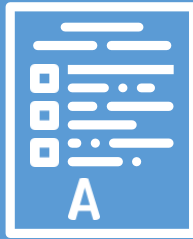
Pembukaan
program studi
baru



- Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
- Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

2

Sistem akreditasi
perguruan tinggi



Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

3

Perguruan
Tinggi Negeri
Badan Hukum



- Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri

4

Hak belajar tiga
semester di luar
program studi



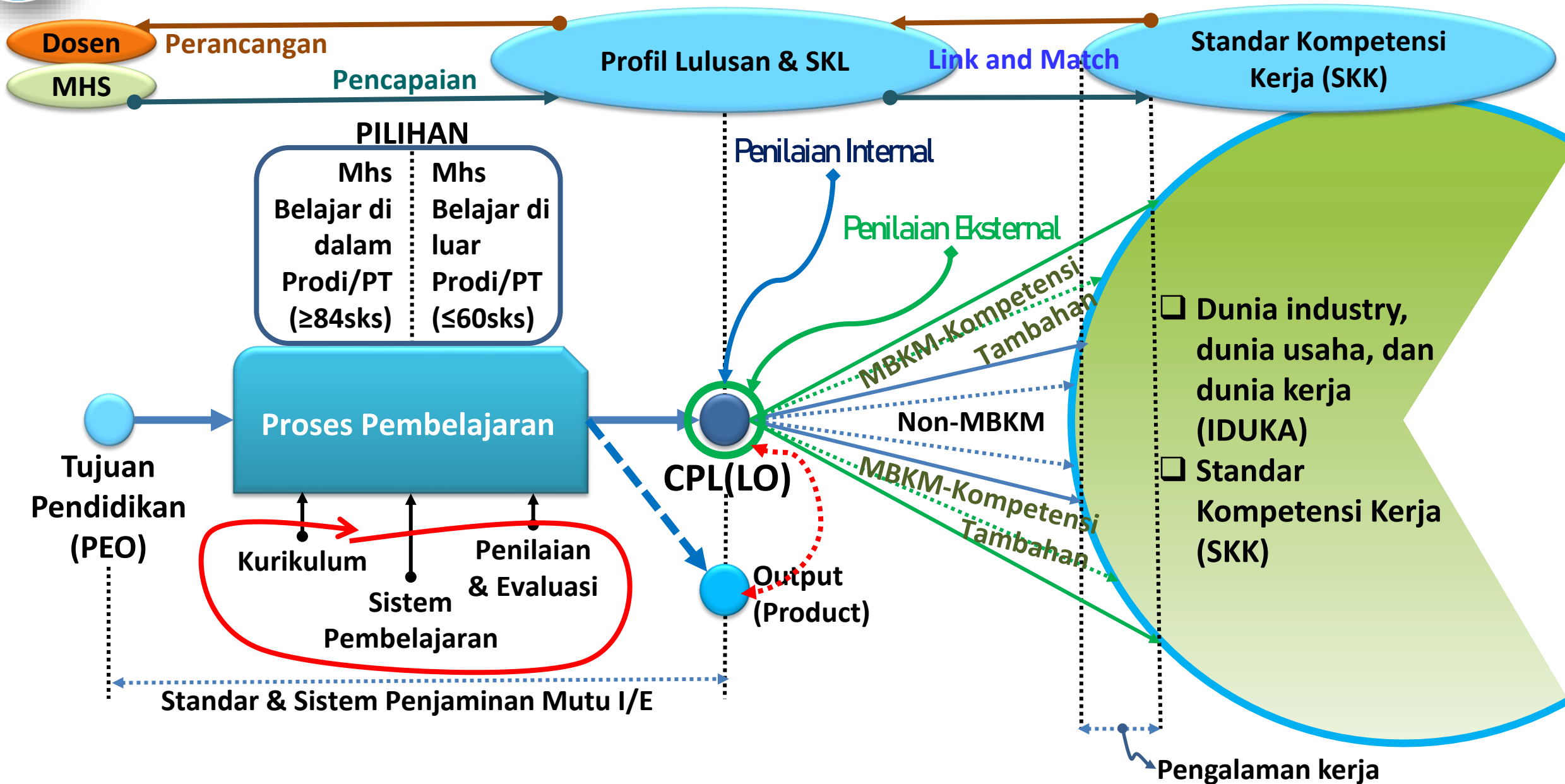
Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Kampus Merdeka

INDONESIA JAYA

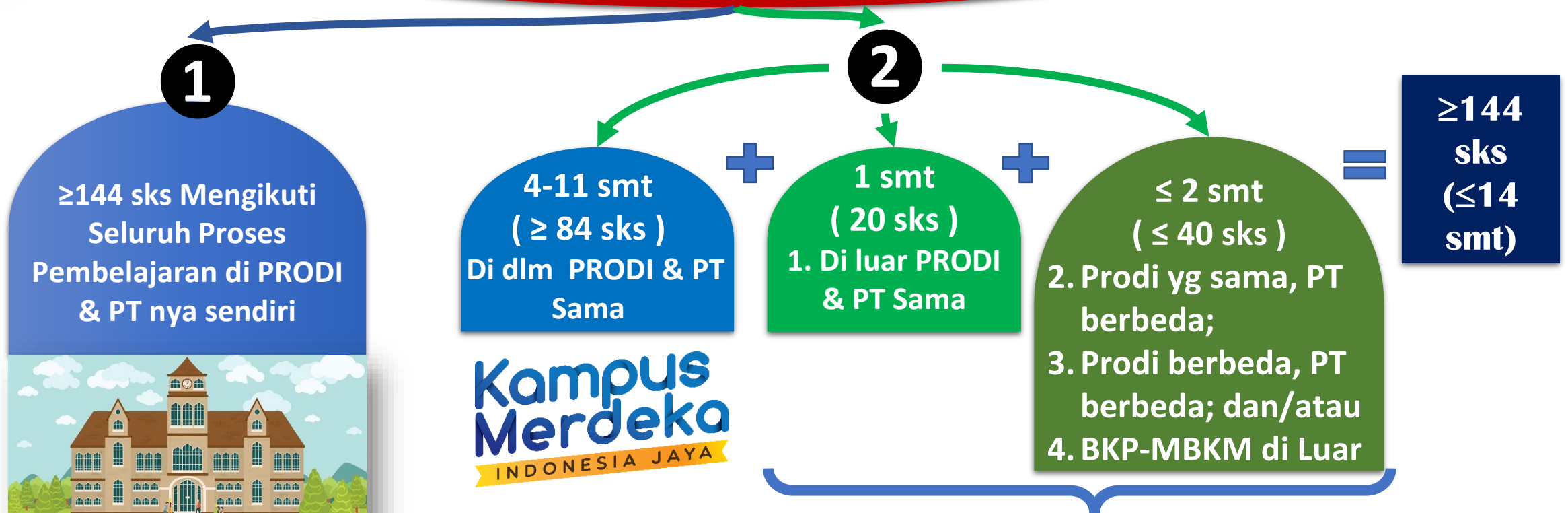
TUJUAN BKP-MBKM

- a) meraih capaian pembelajaran lulusan dengan kompetensi tambahan baik *soft skills* & *hard skills* sesuai dg kebutuhan perkembangan zaman;
- b) internalisasi sikap profesional dan budaya kerja yang sesuai, serta diperlukan bagi dunia usaha dan/atau dunia industri sehingga terjadi *link and match*.
- c) menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian; dan



Hak Belajar Mhs S & ST maks. 3 smt di luar Prodi/PT

DAPAT dilaksanakan



- A. ditentukan Kementrian dan/atau Pimpinan PT;
- B. diperlukan bentuk2/model2 Kerjasama dg Mitra;
- C. dibawah bimbingan Dosen, diperlukan SOP;
- D. diperlukan model2 konversi nilai & bobot sks dg MK;

(PermenDikBud No.3 Tahun 2020: Pasal 15 & 18 (1,2,3))

Perguruan Tinggi **WAJIB memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud di atas.**

GURU



PENDIDIKAN GURU

Guru adalah **pendidik profesional** dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

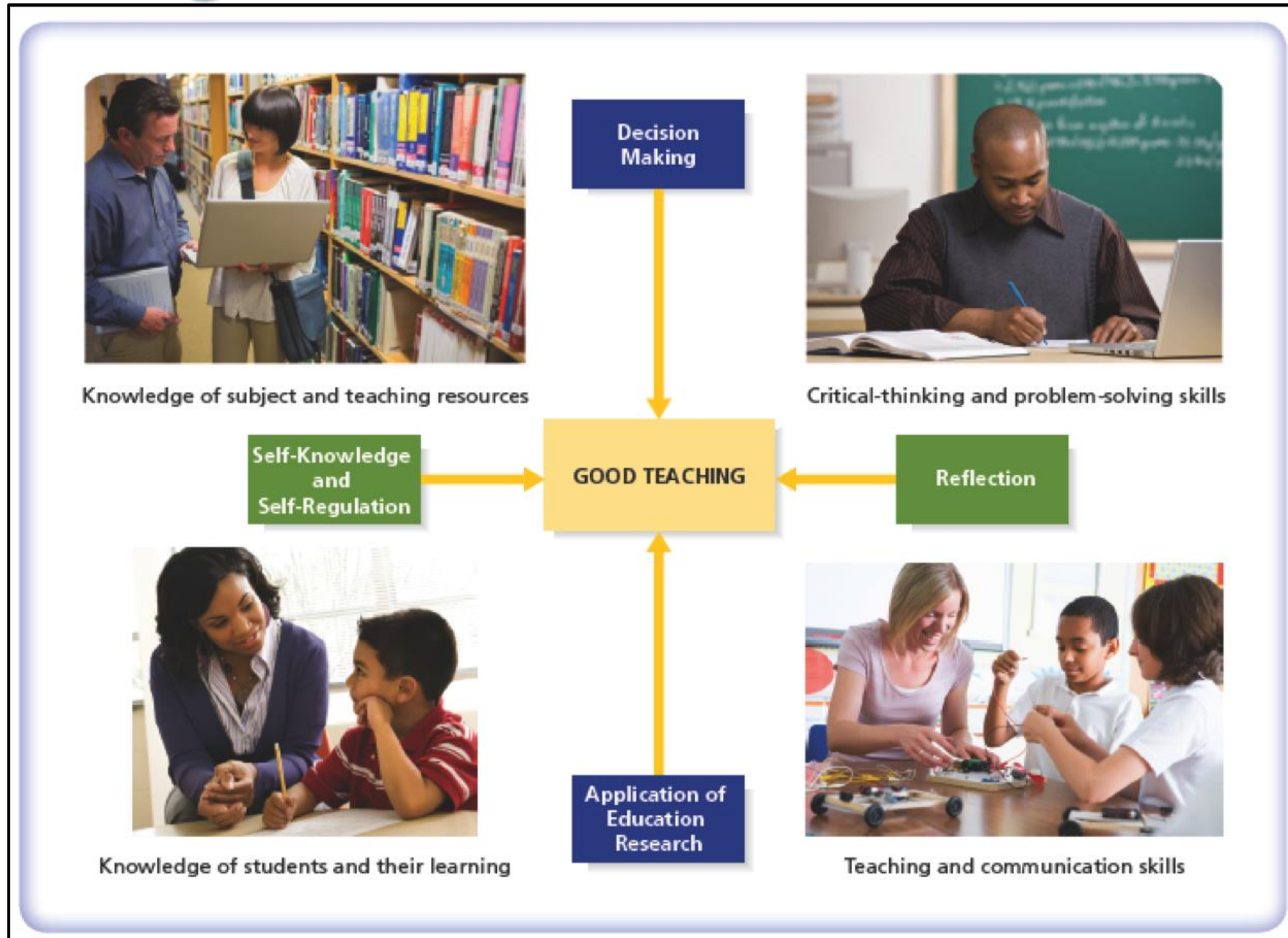
DOSEN



Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

WHAT YOU SEE, WHAT YOU DO

Dosen adalah **pendidik profesional** dan **ilmuwan** dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.



*Pada awalnya belajar adalah berubah
dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari
yang tidak bisa menjadi bisa,
dan,*

*Pada saatnya nanti, belajar adalah
berubah dari apa yang kita tahu dan
alami menjadi **wisdom** dan **love**"*





CV Singkat



Syamsul Arifin



HP : 081-2354-2233



syamp3ai@gmail.com

syamsul@ep.its.ac.id



<http://bit.ly/YouTubeSyam>



Syamsul Arifin



@syam212

- ❖ S1(Ir.) - Physic Engineering, ITS;
- ❖ S2(M.T.) - Nuclear Engineering, option Instrumentation & Control, ITB;
- ❖ S3(Dr.) - Educational Technology, UM;
- ❖ Dosen Tetap S1, S2, S3 di Departemen Teknik Fisika FTI&RS-ITS 1989 – Sekarang;
- ❖ Member of Association for Educational Communications and Technology, Number: 39922
- ❖ Tim Ahli Kurikulum (Akademik, Vokasi, Profesi, dan LPTK) Direktorat Pembelajaran - KEMENRITEKDIKTI: 2008-Sekarang (KEMENDIKBUDRISTEK);
- ❖ Tim Penyusun Buku Panduan Kurikulum Pendidikan Tinggi 4.0, Ditjen Dikti, 2019, 2020;
- ❖ Tim Penyusun Buku Panduan SCL Pendidikan Tinggi, thn 2016, 2021;
- ❖ Tim Penyusun Buku Panduan Magang Pendidikan Tinggi Vokasi (2020)& Akademik(2021), KEMENDIKBUDRISTEK;
- ❖ Tim Ahli BSNP: Penyusun Standar PJJ Dikti, KEMENDIKBUD, Tahun 2014;
- ❖ Tim Ahli BSNP: Penyusun Standar PJJ Dikdasmen, KEMENDIKBUD, Tahun 2020;
- ❖ Tim Ahli PUSDIKLAT Jangfu Dosen KEMENRISTEKDIKTI, 2017-2018;
- ❖ Tim Pengembang Pembelajaran Daring Indonesia Terbuka & Terpadu (PDITT): 2013-2016;
- ❖ Menjadi Narsum & Fasilitator workshop KPT & Pembelajaran di 335 PT, thn 2019-2020;
- ❖ Menjadi Narsum & Fasilitator workshop KPT & Pembelajaran di 181 PT, Desember 2021;
- ❖ Ketua P3AI-ITS : Sejak 2008-Feb 2016;
- ❖ Tim KURIKULUM-ITS tahun 2007-sekarang;
- ❖ Fasilitator PEKERTI-AA sejak thn 2004-Sekarang;
- ❖ Fasilitator Workshop Penulisan Bahan Ajar Pendidikan Tinggi, 2004-sekarang;
- ❖ Penulis buku: "Sukses Menulis Buku Ajar & Referensi, Grasindo-Gramedia, 2009";
- ❖ Peneliti dalam bidang Kecerdasan Buatan & Teknologi Pendidikan, e/m-Learning;
- ❖ Kepala Laboratorium *Embedded and Cyber Physical System*, DTF - ITS

Terimakasih